

PROGRAM KEMITRAAN PENGOLAHAN PRODUK BANANA ROLL DI DESA INOMUNGA UTARA KECAMATAN KAIDIPANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

**Dewi Walahe¹, Roy Marthen Moonti², Ernikawati³, Febrianto Harundja⁴, Moh. Janwar Nani⁵,
Halid Mawardi Kuka⁶, Andri Arkan Polidu⁷, Mobarak S Noho⁸, Sutan Zulham Panigoro⁹, Moh
Safar Ahmad¹⁰, Sri Vinka Binol¹¹, Nurjana Alamri¹², Nurlela Ali¹³**

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sospol, Universitas Gorontalo

²Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gorontalo

^{3,9}Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gorontalo

^{4,5}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo

^{6,11}Program Studi Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Gorontalo

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

^{8,10,13}Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

¹²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Gorontalo

e-mail: dewi.walahe31@gmail.com

ABSTRAK

Program Pemberdayaan Masyarakat di lakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan produk Banana Roll dengan harapan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam terhadap perkembangan ekonomi. Kegiatan di selenggarakan di desa Inomunga Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow utara. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini di lakukan beberapa tahap yakni survey lokasi, pendampingan pelatihan pembuatan produk *Banana Roll*. Pada kegiatan pelatihan dilakukan pengukuran dan diperoleh gambaran pengetahuan masyarakat terkait pembuatan produk-produk pisang untuk dijual dan dipasarkan di desa Inomunga Utara, maupun di Kabupaten Bolaang Mongondow, dan juga bisa menjadi produk oleh-oleh.

Kata kunci : Produk, Banana Roll, KKP

ABSTRACT

The community empowerment program is carried out in the form of training on making banana roll products with the hope of increasing community creativity in the use of natural resources for economic development. The activities were held in North Inomunga Village, Kaidipang District, North Bolaang Mongondow Regency. This community empowerment activity was carried out in several stages. namely site surveys, training assistance in making banana roll products. During the training activities measurements were made and an overview of community knowledge was obtained regarding the manufacture of banana products to be sold and marketed in North Inomunga Village, as well as in Bolaang Mongondow Regency, and can also be made into Ole-ole products.

Keywords : Product, Banana Roll, KKP

1. PENDAHULUAN

Pisang merupakan tanaman yang memiliki banyak kegunaan, mulai dari buah, batang, daun, kulit hingga bonggolnya. Tanaman pisang yang merupakan suku Musaceae termasuk tanaman yang besar memanjang (Suriyanti dan Supriyadi, 2008). Tanaman pisang sangat menyukai sekali pada daerah yang beriklim tropis panas dan lembab terlebih didataran rendah. Ditemui pula di kawasan Asia Tenggara, seperti Malaysia, Indonesia serta termasuk pulau Papua, Australia Topika, Afrika Tropi. Pisang dapat berubah sepanjang tahun pada daerah dengan hujan merata sepanjang tahun (Lumowa dan Bardin, 2018). Umumnya, kebanyakan orang memakan buah pisang saja dan kulitnya akan dibuang begitu saja. Usaha Banana Roll di UKM Desa Inomunga Utara merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan Pisang yang didirikan untuk mengambil peluang yang ada di Desa Inomunga Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, karena pada desa tersebut tingkat produksi pisang lebih banyak dari tanaman lain.

Kalium yang terkandung dalam buah pisang dapat membantu mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit sehingga tekanan darah tetap stabil. Serat bahan pangan yang dikandung pisang mampu mengikat lemak, dengan demikian pembentukan plak bisa dicegah. Plak bisa menyempitkan bahkan menyumbat pembuluh darah sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat. Salah satu hal penting lain yang dikandung pisang adalah zat besi. Sehingga buah ini baik bagi orang yang kekurangan darah merah. Tepatnya untuk mendukung pembentukan hemoglobin, atau protein yang mengandung zat besi (Budiwati, 2012). Agar lebih jelas dapat dilihat berdasarkan Gambar (1) pisang raja, yang dapat digunakan dalam pengolahan produk *banan roll*.

Pisang merupakan buah yang mampu tumbuh dimana mana baik di desa maupun kota tanpa musiman dan mudah didapat di Indonesia sehingga produksinya melimpah bila digunakan bahan pangan alternatif yang bergizi sebagai sumber vitamin, mineral dan karbohidrat. Menurut Arista et.al, (2019) pisang memiliki kandungan utama berupa zat tepung atau pati dan macam-macam gula. Di dalam pisang mengandung gula yang terdiri atas senyawa senyawa seperti 2% sukrosa, 3,6% levulosa, dan 4,6% dekstrosa yang merupakan gula yang sangat mudah dicerna oleh tubuh manusia.

Daging buah pisang mengandung berbagai vitamin seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan lainnya. Buah pisang juga mengandung mineral seperti kalsium, fosfor dan besi (Dwiani dan Rahman, 2021).



Gambar 1. Pisang Raja

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat sejumlah masalah yang ditemukan pada masyarakat Desa Inomunga Utara Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa di desa inomunga utara mayoritas sumber daya alamnya adalah pisang, namun belum dimanfaatkan dengan baik.
2. Rendahnya kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan pisang dengan mengolah pisang menjadi satu produk terutama *banana roll*.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Inomunga Utara dengan mengikutsertakan ibu-ibu PKK yang ada di desa inomunga utara. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Survey lokasi dan koordinasi rencana kegiatan kepada pemerintah Desa Inomunga Utara terkait program yang akan dilaksanakan. survey lokasi dilakukan diskusi dengan aparat desa yakni kepala desa terkait pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh peserta

kuliah kerja pengabdian.kegiatan survey lokasi pada tanggal 08 juli 2021

2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan,yakni pelatihan kepada pelaku UMKM dan masyarakat.materi yang diberikan berkaitan dengan penyuluhan dan praktek pemanfaatan sumber daya alam (pisang), kegiatan pelatihan pembuatan banana roll dilakukan pada hari sabtu,tanggal 17 juli 2021.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- Langkah 1
Sosialisasi ke pemerintah setempat tentang adanya program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan di desa inomunga utara.
- Langkah 2
Pertemuan dengan kepala desa dan aparat desa untuk membahas jadwal program kegiatan pemberdayaan masyarakat dan disetujui bersama dengan peserta kuliah pengabdian.
- Langkah ke 3
Pemberian pelatihan atau penyuluhan berupa teori tentang beberapa manfaat pisang untuk konsumsi dalam keluarga.partisipasi kelompok masyarakat berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan.
- Langkah 5
Persiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat produk olahan pisang menjadi banana roll
- Langkah 6
Pelatihan dan pendampingan tentang metode pembuatan produk pisang (banana roll) yang layak untuk dipasarkan.patisipasi kelompok masyarakat berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan mempraktekan secara langsung.
- Langkah 7
Pelatihan dan pendampingan tentang cara pengemasan produk pisang yang untuk dipasarkan. partisipasi kelompok masyarakat berupa peran aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan dodol di desa Inomunga Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dilaksanakan pada tanggal 17 juli 2021. Adapun kegiatan yang telah tercapai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antaranya :

1. Survey lokasi dan koordinasi dengan aparat desa pada kegiatan ini dilaksanakan pengurusan perijinan dan administrasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan materi pelatihan, kegiatan survey lokasi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 08 juli 2021
2. Kegiatan pelatihan pembuatan Banana Roll (Banana roll) dilaksanakan selama 1 hari yakni pada hari selasa, 17 juli 2021. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemaparan materi lewat media power point. Materi pelatihan atau penyuluhan berupa teori tentang beberapa manfaat pisang bagi yang diwujudkan melalui peningkatan jumlah konsumsi pisang dalam keluarga (Lestari dan Rahayuningsih, 2019). Dapat dilihat berdasarkan Gambar (2) kegiatan pembuatan produk banana roll, yaitu:



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Produk Banana Roll (Baroll)

3. Kegiatan pelatihan dilakukan pemaparan materi yang disampaikan menggunakan media power point. sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, pelatihan sebanyak 10 orang yang representative dari desa Inomunga Utara diberikan kesempatan untuk mencicipi olahan banana roll yang sudah jadi sekaligus menilai produk pisang dari segi warna, aroma, tekstur dan rasa.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk : Alat yang digunakan dalam pembuatan produk :

- | | |
|-----------------------------------|--------------|
| • 1 sisir pisang | • Pisau |
| • 1 pak kulit lumpia | • Wajan |
| • 2 bungkus topping sesuai selera | • Spatula |
| • 1 kg minyak kelapa | • Wadah. |
| • Plastic mika | • Piring |
| • telur | • Kompor gas |

Cara pembuatan dalam pengolahan produk:

- Pisang dikupas terlebih dahulu
- Pisang di potong menjadi persegi panjang
- Pisang dibaluti dengan kulit lumpia lalu dioles dengan telur
- Siapkan wajan
- Panaskan minyak kelapa
- Kemudian digoreng hingga matang,setelah itu diangkat
- Tiriskan baroll tersebut kemudian dinginkan dalam wadah
- Lalu lemuri topping sesuai selera,dan kemas dalam kemasan.

5. KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan maka kelompok masyarakat dapat mengetahui bahwa pisang dapat di olah menjadi produk yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga seperti Banana Roll (Baroll). Pisang dapat dikelola dengan mudah sebagai makanan pokok dan cemilan yang kali ini berbeda dengan cara yang sudah dilakukan selama ini diadakan di desa Inomunga Utara. Pisang ini selain bermanfaat untuk kesehatan karena kandungan gizinya dapat juga dibuat ole-ole yang dapat menambah pendapatan masyarakat.hasil kegiatan pengabdian ini masi perlu pengadaan peralatan untuk memperbaiki kemasan bisa bertahan lama, perlu cara atau wadah dalam memasarkan produk Banana Roll (Baroll).

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, M.L., Widodo, W.D, Suketi, K. 2017. Penggunaan kalium permanganat sebagai oksidan etilen untuk memperpanjang daya simpan pisang Raja Bulu. *Buletin Agrohorti*, 5(3), pp.334-341.
- Budiwati, H. 2012. Implementasi marketing mix dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen pada produk unggulan keripik pisang Agung di Kabupaten Lumajang. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(2):29-44.
- Dwiani, A. Rahman, S. 2021. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Dalam Larutan Kapur Sirih Terhadap Mutu Keripik Pisang Kepok (*Musa paradisiaca formatypica*). *Jurnal Agrotek Ummat*, 8(2):pp.85-90.
- Lestari, R. Rahayuningsih, T. 2019. Program Kemitraan Masyarakat Usaha Keripik Pisang Mengandung Antioksidan di Kecamatan Bukit Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(2): pp.69-75.
- Lumowa, S.V & Bardin, S. 2018. Uji fitokimia kulit pisang kepok (*musa paradisiacal.*) Bahan alam sebagai pestisida nabati berpotensi menekan serangan serangga hama tanaman umur pendek. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 1(9), pp.465-469.
- Suyanti & Supriyadi, A. 2008. Pisang, Budi Daya, Pengolahan, dan Prospek Pasar. Jakarta : Penebar Swadaya.